

FUNGSI KOMUNIKASI PADA ORGANISASI SEKOLAH

Maulana Akbar Sanjani, M. Pd

Dosen Prodi Administrasi Pendidikan STKIP Budidaya Binjai

Abstrak

Komunikasi menjadi unsur yang sangat penting dalam pengembangan fungsi unit–unit organisasi di segala bidang termasuk pengembangan fungsi unit–unit di organisasi khususnya pada organisasi sekolah. Dengan adanya komunikasi tentu akan memudahkan setiap unit–unit yang ada di organisasi untuk dapat saling tukar informasi dan memberikan informasi mengenai perkembangan yang terjadi di sekolah. Komunikasi juga merupakan suatu faktor penunjang dalam kesuksesan setiap organisasi dalam pencapaian target organisasi secara ideal dan maksimal. Manajemen komunikasi yang sehat akan mempengaruhi keberadaan sebuah organisasi sekolah. Peran komunikasi dalam organisasi sekolah tentu sangat dibutuhkan dalam upaya menghindari adanya benturan atau kesalahpahaman antar setiap unit-unit yang ada dalam organisasi sekolah. Tanpa adanya komunikasi yang baik antar setiap unit tentu akan menimbulkan konflik yang akan berdampak buruk terhadap kinerja setiap unit-unit organisasisekolah yang pada akhirnya akan menghambat proses pelaksanaan dan tujuan organisasi. Untuk memperoleh target organisasi sekolah sebagai wujud kinerja yang ideal dan maksimal dari seorang pimpinan sekolah harus mengatur beberapa bagan kegiatan dalam sebuah institusi, sasaranya koneksi yang digunakan oleh setiap pimpinan cukup memanfaatkan kepemimpinan sebagian (unit) dalam institusi tersebut sebagai penyampain pesan dalam mengefektifkan koneksi terhadap seluruh elemen dalam melaksanakan setiap sasaran dan target organisasi sekolah.

Kata Kunci: *Komunikasi, Organisasi Sekolah*

I. PENDAHULUAN

Dalam sendi kehidupan social, manusia adalah insan yang tidak terhindar dari setiap sistem komunikasi di dalam serta disegala sendi kehidupannya. Misal, dalam bentuk pembicaraan, kemudian komunikasi/ koneksi akan terjadi atau berlaku selama ada kesepahaman nilai tentang apa yang menjadi objek atau materi yang dibicarakan. Komunikasi menjadi unsur yang sangat penting dalam pengembangan fungsi unit–unit organisasi di segala bidang termasuk pengembangan fungsi unit–unit di organisasi. Dengan adanya komunikasi tentu akan

memudahkan setiap unit–unit yang ada di organisasi untuk dapat saling tukar informasi dan memberikan informasi mengenai perkembangan yang terjadi di sekolah. Komunikasi juga merupakan suatu factor utama dalam setiap kesuksesan pada suatu organisasi dalam mencapai sasaran dan taerget organisasi secara optimal dan maksimal. Tidak sedikit institusi yang gagal dikarenakan tata cara komunikasi yang yang kurang lancar, sehingga melahirkan efek yang sangat relevan disetiap sendi dalam isntitusi tersebut. Organisasi modern tentu cenderung mengaplikasikan prinsip-prinsip komunikasi

dalam organisasinya sebab mereka lebih menyadari betapa komunikasi sangat berperan dalam roda organisasi. Dalam mengefektifkan komunikasi dalam organisasi tentu harus kita pahami bahwa setiap pimpinan/ manajer adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam mendesain dan membangun budaya komunikasi dalam organisasi. Dalam menjalankan roda organisasi setiap pemimpin harus memiliki dasar keterampilan berkomunikasi sehingga dalam menjalankan organisasi tidak ada kekakuan, kejenuhan diakibatkan ketidak pahaman menerapkan komunikasi yang efektif. Kita tidak berani menjustifikasi bahwa mayoritas organisasi pendidikan, khususnya sekolah belum benar-benar menjalankan aktivitas *leadership*-nya berdasarkan efektivitas komunikasi.

Manajemen komunikasi yang baik sangat mempengaruhi keberadaan pada setiap institusi sekolah. Hal ini disebabkan keberadaan institusi itu sendiri yang sangat dinamis karena memiliki elemen yang terdiri dari berbagai macam kebutuhan. serta untuk mengakomodir setiap kebutuhan tersebut komunikasi organisasi sangatlah berperan. Dalam hal ini peran seorang pemimpin tentu sangat dibutuhkan dalam upaya menerapkan sistem komunikasi yang ideal bagi setiap unit-unit organisasi sehingga fungsi dari setiap unit-unit di organisasi tentu akan berjalan dengan lancar. Selain itu, untuk memperoleh sasaran dan target sebagai wujud kinerja yang maksimal setiap kepemimpinan di sekolah harus

membentuk bagan kerja dalam sebuah institusi, tujuannya koneksi yang digunakan pimpinan cukup memanfaatkan pimpinan bagian (unit) dalam institusi tersebut sebagai penyampain pesan dalam mengoptimalkan komunikasi terhadap seluruh elemen dalam mewujudkan sasaran dan target organisasi.

II. KAJIAN TEORI

Defenisi Komunikasi

Hakikat komunikasi pada dasarnya berpedoman pada prinsip dasar dalam pelaksanaan komunikasi dalam suatu organisasi. Murphy (1997) mengemukakan defenisi komunikasi merupakan upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Kemudian Arni (2009) mengemukakan bahwa komunikasi dalam organisasi merupakan kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Komunikasi organisasi merupakan suatu disiplin studi yang dapat mengambil sejumlah arah yang sah dan bermanfaat. Tujuan dari adanya komunikasi adalah untuk menyampaikan berbagai macam pandangan dari setiap elemen yang ada dalam organisasi dalam upaya mencapai tujuan bersama dalam organisasi dan untuk mencegah terjadinya konflik antar setiap unit-unit organisasi. Komunikasi merupakan faktor pendukung yang paling efektif dalam

keberhasilan sebuah organisasi dalam perolehan sasaran dan target institusi secara maksimal.

Peran komunikasi dalam organisasi tentu sangat dibutuhkan dalam upaya menghindari adanya benturan atau kesalahpahaman antar setiap unit-unit yang ada dalam organisasi. Tanpa adanya komunikasi yang baik antar setiap unit tentu akan menimbulkan konflik yang akan berdampak buruk terhadap kinerja setiap unit-unit organisasi yang pada akhirnya akan menghambat proses pelaksanaan organisasi. Kinerja seorang pemimpin dalam organisasi tentu sangat penting dalam hal mengatur dan menerapkan sistem komunikasi yang efektif antar setiap unit-unit organisasi dan ini merupakan tanggung jawab dari pemimpin organisasi bagaimana upaya mengefisienkan komunikasi terhadap seluruh elemen yang ada dalam organisasi.

Komunikasi yang kurang efektifnya pada suatu organisasi tentu akan mengakibatkan konflik internal antar masing-masing unit organisasi. Adapun konflik atau masalah yang ditimbulkan oleh kurang efektifnya komunikasi dalam setiap organisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu perasaan emosional setiap personil organisasi yang sangat tinggi tentu akan membuat semua personil merasa mempunyai pandangan/pendapat masing-masing yang cenderung kurang menerima pandangan dari orang lain ataupun bisa merasa mempunyai peranan yang sangat penting dibanding

personil yang lain dikarenakan oleh ketidaksesuaian pembagian tanggung jawab yang kurang adil dari pimpinan organisasi. Selain itu, adanya perbedaan prinsip ataupun tujuan dari masing-masing personil/unit-unit yang mempunyai kepentingan masing-masing. Tentunya hal seperti ini tidak bisa dianggap biasa saja. Harus ada suatu tindakan untuk penyamaan kepentingan masing-masing unit dalam organisasi karena apabila tidak ada upaya pencegahannya maka seluruh personil/unit yang terlibat akan berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya kerjasama dan tanpa ada komunikasi. Hal ini tentu merugikan semua elemen yang ada dalam organisasi dan pada akhirnya tujuan utama dari organisasi pun tidak akan tercapai.

Dalam komunikasi suatu organisasi perlu adanya beberapa prinsip dasar dalam pelaksanaan komunikasi dalam organisasi atau bisa disebut sebagai strategi/cara untuk mencegah konflik/benturan dalam organisasi, yaitu:

1. Kesamaan Pengertian/Tujuan.

Dalam komunikasi organisasi perlu adanya kesamaan tujuan dari organisasi sehingga komunikasi yang terjadi dalam setiap organisasi tidak melenceng terlalu jauh dari sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya persamaan prinsip/tujuan dari setiap elemen dalam organisasi tentu akan memudahkan penyampaian komunikasi sehingga kinerja

setiap unit-unit dalam organisasi akan berjalan secara efektif.

2. Meningkatkan hubungan kerja dan kerjasama.

Perlu adanya kesinambungan dalam pelaksanaan komunikasi dalam setiap organisasi. Dengan timbulnya komunikasi yang baik tentu akan memudahkan bagi seorang pemimpin dalam melakukan pengaturan seluruh sumber daya manusia (personil) maupun material yang dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Dalam hal ini, hubungan kerja dari setiap unit-unit organisasi sangat dibutuhkan baik itu hubungan antar setiap unit-unit tertentu ataupun hubungan antar semua personil yang terlibat dalam struktur organisasi dan perlu adanya kerjasama yang baik sehingga peranan dan fungsi setiap elemen yang ada dalam organisasi sekolah akan berjalan dengan baik.

3. Membina kepercayaan.

Membina kepercayaan bukan hanya diterapkan dalam ruang lingkup organisasi saja, namun membina kepercayaan juga harus dilaksanakan dalam setiap program kegiatan yang dilakukan oleh elemen-elemen masyarakat. Di dalam organisasi, membina kepercayaan tentu merupakan suatu hal yang sangat fundamental karena kepercayaanlah modal utama dari setiap program pelaksanaan setiap fungsi/peranan unit-unit organisasi. Apabila sudah terbina kepercayaan antar semua personil, tentu

akan memudahkan pelaksanaan/penyampaian komunikasi sehingga sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya akan terlaksana. (Encep, 2004)

Mulyana (2007) mengemukakan bahwa untuk mengawasi dan menyelenggarakan tujuan organisasi yang akan dicapai, manajer organisasi mengkomunikasikan tugas-tugas organisasi melalui peraturan-peraturan organisasi yang disusun dan disepakati bersama, sehingga efektivitas komunikasi akan terjaga, sebab pimpinan organisasi atau lembaga tidak harus selalu berkomunikasi dengan komponen institusi yang ada dan menempatkan peraturan tersebut sebagai awal komunikasi.

III. METODE PENELITIAN

Metode dan jenis beberapa pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library reseach) dengan mengumpulkan beberapa buku dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung tema penelitian, di antaranya literatur tentang fungsi komunikasi organisasi. Proses telaah penelitian ini dimulai dengan beberapa tahapan sebagai berikut: diawali dengan mengidentifikasi dan menemukan informasi yang signifikan dengan tema komunikasi organisasi, kemudian menelaah hasil temuan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikannya menjadi beberapa temuan baru terkait dengan fungsi komunikasi organisasi.

manajemen sehingga mereka memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan, memberikan instruksi atau perintah, sehingga dalam struktur organisasi kemungkinan mereka ditempatkan pada lapis atas (*position of authority*) supaya perintah-perintahnya dilaksanakan sebagaimana semestinya. Bawahan, yaitu *sikap bawahan* untuk menjalankan perintah

3. Fungsi Persuasif

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Kenyataan ini, mengakibatkan banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh karyawan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.

4. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal seperti penerbitan khusus dalam organisasi, seperti newsletter, buletin, dan laporan kemajuan organisasi; dan juga saluran komunikasi informal seperti perbincangan antarpribadi selama masa istirahat kerja, pertandingan olahraga ataupun kegiatan darmawisata. Pelaksanaan aktivitas

IV. PEMBAHASAN DAN SIMPULAN

Fungsi komunikasi organisasi

Dalam suatu organisasi, baik yang berorientasi komersial maupun sosial, Effendy (2000) menyatakan bahwa komunikasi akan mengaitkan empat fungsi, yaitu:

1) Fungsi informatif

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi (*information-processing system*). Artinya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi. Orang-orang dalam tataran manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi di dalam organisasi. Sedangkan karyawan (bawahan) membutuhkan informasi tentang jaminan keamanan, jaminan sosial dan kesehatan, izin cuti dan sebagainya.

2. Fungsi Regulatif

Fungsi regulatif berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pada semua lembaga atau organisasi, ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif ini, yaitu atasan dan bawahan. *Atasan* atau berada dalam tataran

ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi.

Arus Komunikasi Organisasi

a) *Downward communication* (komunikasi dari atas ke bawah), yaitu komunikasi yang berlangsung ketika orang yang berada pada tataran manajemen mengirimkan pesan kepada bawahannya. Fungsinya:

- Pemberian atau penyimpanan instruksi kerja (*job instruction*);
- Penjelasan dari pimpinan tentang mengapa suatu tugas perlu untuk dilaksanakan (*job retention*);
- Penyampaian informasi mengenai peraturan-peraturan yang berlaku (*procedures and practices*); dan
- Pemberian motivasi kepada karyawan untuk bekerja lebih baik.

b) *Upward communication* (komunikasi dari bawah ke atas), yaitu komunikasi yang terjadi ketika bawahan (*subordinate*) mengirim pesan kepada atasannya. Fungsinya adalah:

- Penyampaian informasi tentang pekerjaan pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilaksanakan;
- Penyampaian informasi tentang persoalan-persoalan pekerjaan ataupun

tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan;

- Penyampaian saran-saran perbaikan dari bawahan; dan
- Penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaannya.

c) *Horizontal communication*, yaitu berlangsung di antara para karyawan ataupun bagian yang memiliki kedudukan yang setara. Fungsi arus komunikasi horisontal ini adalah:

- Memperbaiki koordinasi tugas;
- Upaya pemecahan masalah;
- Saling berbagi informasi;
- Upaya pemecahan konflik;
- Membina hubungan melalui kegiatan bersama. (Ruslan, 2001)

Komunikasi organisasi sangat dibutuhkan dalam semua proses pelaksanaan unit-unit dalam organisasi terutama komunikasi dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya komunikasi yang praktis tentu akan memudahkan perangkat yang terdapat dalam organisasi untuk membuat keputusan dan menghasilkan keputusan yang baik bagi semua elemen organisasi. peran komunikasi ini tidak dapat terpisahkan bagi keberadaan sebuah institusi, baik institusi yang berupa formal ataupun non formal.

Simpulan

Peran komunikasi dalam organisasi sekolah tentu sangat dibutuhkan dalam upaya menghindari adanya benturan atau kesalah

pahaman antar setiap unit-unit yang ada dalam organisasi. Tanpa adanya komunikasi yang baik antar setiap unit tentu akan menimbulkan konflik yang akan berdampak buruk terhadap kinerja setiap unit-unit organisasi yang pada akhirnya akan menghambat proses pelaksanaan organisasi. Kinerja seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam organisasi sekolah tentu sangat penting dalam hal mengatur dan menerapkan sistem komunikasi yang efektif antar setiap unit-unit sekolah dan ini merupakan tanggung jawab dari pemimpin organisasi bagaimana upaya mengefisienkan komunikasi terhadap seluruh elemen yang ada dalam organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik tentu akan memudahkan bagi seorang pemimpin dalam melakukan pengaturan seluruh sumber daya manusia (personil) maupun material yang dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan bersama dalam organisasi sekolah. Dalam hal ini, hubungan kerja dari setiap unit-unit organisasi sekolah sangat dibutuhkan baik itu hubungan antar setiap unit-unit tertentu ataupun hubungan antar semua personil yang terlibat dalam struktur organisasi dan perlu adanya kerjasama yang baik sehingga peranan dan fungsi setiap elemen yang ada dalam organisasi sekolah akan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arni, M. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Effendy, O.U.(2000). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Encep. (2004). *Dasar-Dasar komunikasi*. Bandung: Armico.

Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Murphy. (1997). *Komunikasi Efektif*. Jakarta: Pustaka Obor.

Ruslan, R. (2001). *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*. Jakarta: Grafindo.